

# Baca Cepat

Cara Cepat Belajar Membaca



"Membaca, adalah kemampuan kognitif paling dasar. Membaca bukanlah sesuatu yang sulit bagi anak, apalagi bila telah sampai kematangannya. Yang penting anak tetap "enjoy" dalam proses belajar. Buku Baca Cepat ini memfasilitasi anak untuk belajar membaca dengan mudah. Buku ini telah melalui penelitian dan uji coba yang panjang lebih dari 10 tahun, hingga akhirnya ditemukan format yang tepat dan mudah bagi anak. Ribuan anak telah membuktikannya."

Selain guru, orangtua menjadi figur utama pendamping anak dalam membangun diri, termasuk belajar membaca. Hingga tercatat dalam memori anak bahwa orangtuanya yang menjadikannya mampu membaca, membuka jendela dunia. Bila anak telah mampu membaca maka tahap berikutnya anak 'senang membaca'. Ini menjadi modal bermakna untuk membangun kemampuan literasi anak, dan investasi tak ternilai bagi masa depannya." (Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.)



ABSOLUTE MEDIA

Rukeman, RT 03 Dukuh II Gatak  
Kasihan Bantul Yogyakarta  
Email: absolutemedia09@yahoo.com  
Website: www.penerbitabsolutmedia.com  
telp.: 0878-3951-5741 / 0822-2720-8293

ISBN 978-602-492-047-0 (111-6)



9 786 024 920 470



Jilid 6

Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.





Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

# BACA CEPAT

**Cara Cepat  
Belajar Membaca**

Jilid  
6



ABSOLUTE MEDIA

# **BACA CEPAT**

## **Cara Cepat Belajar Membaca**

### **Jilid 6**

Baca Cepat, Cara Cepat Belajar Membaca  
Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd.

Yogyakarta, Absolute Media, 2020  
32 Halaman, 15 x 21

Untuk pendidik anak dan orang tua yang peduli terhadap pendidikan anak

Copy Right @ 2020

Absolute Media

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini, tanpa ijin tertulis dari Penerbit.

Hak penulis dilindungi Undang-undang

All Right Reserved

ISBN: 978-602-492-041-8 (Jilid Lengkap) 978-602-492-047-0 (Jilid 6)

Desain Cover : Taufik Syuhda Dirgantara  
(Gambar cover: freepik.com)

Editor : H. Susilo Surahman, S.Ag., M.Pd.

Cetakan I : Juli 2009  
Cetakan II : Juli 2010  
Cetakan III : Juli 2011  
Cetakan IV : Juli 2012  
Cetakan V : Juli 2013  
Cetakan VI : Juli 2014  
Cetakan VII : Juli 2015  
Cetakan VIII : Juli 2016  
Cetakan IX : Juli 2017  
Cetakan X : Juli 2018  
Cetakan XI : Juli 2019  
Cetakan XII : Januari 2020

Penerbit : ABSOLUTE MEDIA  
Rukeman, RT 03 Dukuh II Gatak  
Kasihan Bantul Bantul Yogyakarta  
Email: [absolutemedia09@yahoo.com](mailto:absolutemedia09@yahoo.com)  
Telp: 087839515741 / 082227208293  
Website: [www.penerbitabsolutemedia.com](http://www.penerbitabsolutemedia.com)

# TESTIMONI



Buku Baca Cepat yang diperuntukkan buat anak-anak ini sangat bagus. Metode penyusunannya dari jilid 1 s.d 6 sangat terstruktur, setiap jilid mempunyai tingkatan yg berbeda-beda, sehingga guru dan orang tua sangat mudah mengajarkannya ke anak. Anakpun tampak mudah untuk memahami mulai dari tahapan awal jilid 1 sampai dengan jilid 6. **Inung Masruroh, SE/Pendidik Yogyakarta**



Selaku kepala sekolah, saya sediakan aneka buku bacaan buat anak-anak. Saya perhatikan anak-anak di TK Islam Nurul Huda Ngawi begitu asyik belajar membaca dengan menggunakan buku 'baca cepat' ini. Anak mudah mengikuti alur bacaan dari halaman pertama hingga seterusnya. Bacaan-bacaan pendek yang ada di dalam buku juga cukup menghibur anak. buku ini juga sangat membantu orang tua dalam mendampingi anaknya belajar membaca di rumah. **Eni Badriati, S.Pd./Kepala TK.**



Setiap anak memiliki potensi luar biasa. Kemampuan membaca adalah satu keterampilan dasar yang sangat bagus bila dimiliki anak sejak kecil. Stimulasi dini akan mengoptimalkan potensi yang dimiliki anak, termasuk dalam hal membaca. Buku Baca Cepat ini cocok untuk anak belajar di masa keemasannya. Melalui pendampingan guru dan orang tua, niscaya anak akan mendapatkan pengalaman berharga melalui bacaan-

bacaan sederhana yang ia baca. **Sulastri, S.Kp.,M.Kes./Dosen/Universitas Muhammadiyah Surakarta.**



Alhamdulillah....wow...menarik sekali ya, produk buku baca jilid 1-6, anak lebih mudah mengenal huruf, menirukan huruf, dan membaca kata demi kata sehingga dapat mempermudah orang tua mengajari baca anak dirumah,....mudah dan enjoy bagi anak. Trimakasih... semoga bermanfaat untuk mendidik & mencerdaskan kehidupan Bangsa...Aamiin. **Densi Kurniawati, SPd.,AUD. Bunda dari Habibie Ihza Mahendra, Yogyakarta.**



Alhamdilillah, Bayu dan Huda anak saya sangat banyak perkembangan, apalagi dengan menggunakan buku Baca Cepat jilid 1-6, keduanya dapat membaca dengan lancar. Kini dapat mengikuti pelajaran di SD dengan mudah. Kemampuan yang ditanamkan di TK menjadi modal yang sangat berharga bagi anak saya untuk belajar di SD. Anak semangat belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Terimakasih semuanya. **Umayah/Yogyakarta.**



Alhamdulillah berkat buku Baca Cepat ini anak saya Aleta usia 6 tahun sudah lancar membaca, dan gemar membaca. Belajar membaca sejak TK A mulai jilid 1 didampingi orangtua, tidak banyak kendala, langsung mengerti, dan bisa mengikuti sampai jilid 6. Saya tidak lagi khawatir untuk urusan membaca. Di usia 6 tahun anak sudah gemar membaca, siap masuk SD. Saya hanya perlu membimbing agar tetap semangat dalam belajar. **Arum Nureningsih/Mama Aleta, Yogyakarta**

# KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, dengan ketekunan dan kerja keras akhirnya buku **BACA CEPAT : Cara Cepat Belajar Membaca Jilid 6** (terdiri dari enam jilid) terdiri dari enam jilid ini sudah ada di tangan pembaca. Semoga buku ini dapat menjadi sarana bagi putera-puteri kita untuk mampu membaca dengan cepat dan benar.

Buku ini dapat digunakan untuk anak sejak usia tiga tahun, dan dapat dimanfaatkan secara efektif jika anak berada dalam kondisi senang, tanpa dipaksa. Usia anak adalah usia emas, kemampuan apa saja dapat dikembangkan pada usia tersebut, termasuk kemampuan membaca, asal anak dalam keadaan “enjoy” tidak ada tekanan.

Buku ini telah diujicobakan selama dua tahun sebelum terbit, dan telah digunakan lebih dari 10 tahun dengan terus melakukan perbaikan. Terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyempurnakan buku ini, terutama guru-guru PAUD Terpadu Mutiara yang telah memberikan banyak masukan untuk penyempuranaan setiap edisi.

Walaupun upaya perbaikan dan penyempuranaan telah dilakukan, namun tiada karya yang sempurna. Saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempuranaan buku ini. Manusia bebas berusaha, namun pada akhirnya kepada Allah semua diserahkan. Semoga Allah meridhoi, Amin.

Yogyakarta, Desember 2019

**Penulis**

# PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU

Berbagai metode membaca telah banyak berkembang. Metode **Baca Cepat** ini menggunakan metode pengenalan suku kata, bukan pengenalan huruf. Anak langsung dikenalkan pada bacaannya, bukan nama hurufnya. Namun di awal jilid 1 pengenalan huruf tetap diberikan sebagai pengetahuan awal bagi anak. Guru atau orang tua memberi contoh secara jelas dan menunjuk dengan jari pada suku kata yang dibaca, agar supaya bacaan mudah tertambat di pikiran anak. Dikenal dengan istilah 'jari menari'.

Beberapa langkah dalam mengajarkan metode Baca Cepat ini adalah sebagai berikut :

- Ciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan, sehingga anak mau belajar membaca dengan *enjoy* tanpa tekanan.
- Guru memberi contoh bacaan yang ada di baris atas, sambil menunjuk dengan jari dan mengucapkannya secara jelas.
- Anak menirukan berulang-ulang minimal tiga kali, dengan tetap jari telunjuk anak menunjuk pada tulisan.
- Baris berikutnya anak membaca sendiri tiap suku kata, dengan menggunakan teknik telunjuk di atas.
- Setiap selesai satu kata beri semangat atau pujian, seperti "bagus", "iya", "pintar", "siiip", "Ayok", ... dan sebagainya
- Bila ada suku kata yang lupa, guru mengingatkan dengan titian misalnya dengan mengulangi baris pertama di atas.
- Bacaan dapat dinaikkan bila anak telah mampu membaca dengan baik pada halaman tersebut.
- Beri pujian, sekecil apapun keberhasilan anak

Selamat mencoba, semoga dimudahkan dan SUKSES

# Aku



Namaku mutiara. Aku tinggal di sebuah desa. Desaku sejuk dan indah. Terlihat gunung dan sawah.

Setiap hari aku pergi ke sekolah. Bersama teman-teman yang baik hati dan ramah. Di sekolah aku belajar bersama Bu guru. Mereka membimbingku selalu.

Di rumah aku juga belajar selalu. Menulis dan membaca buku. Dibimbing oleh bundaku.

Aku juga rajin membantu. Bersihkan rumah dan menyapu. Juga melipat baju. Agar rumahku nyaman selalu.

Aku kini punya cita-cita. Jadi orang yang berguna. Bagi agama dan bangsa. Serta bagi sesama.



# Sahabatku

Sahabat adalah teman dekat. Teman belajar bersama. Bermain dan gembira. Cerita dan tertawa.

Sahabatku teman bercanda ria. selalu berbagi rasa. Kata bu Erni, "orang yang baik hati akan memiliki banyak teman. Bapak Ibu dan bu gurupun sayang".

Terimakasih bu guru..., atas nasihatmu. Akan kuingat selalu nasehat guruku. Agar taat dan patuh selalu. Pada orang tua dan guru.

Sayang kepada teman dan saudara. Suka membantu pada sesama. menghibur kawan yang sedang nestapa. Mendoakan teman yang sedang lupa.

# Kerja bakti



Setiap hari jumat ada kerja bakti. Aku dan teman-temanku bergotong royong. Menyapu, membersihkan kelas, halaman dan tempat bermain.

"Anak-anak, kita harus senantiasa menjaga kebersihan. Sebab kebersihan sebagian dari iman. Bila kelas kita bersih, kita dapat belajar dengan nyaman". Pesan Bu Fini.

Setelah kerja bakti, semua cuci tangan dan cuci kaki. Kami semua gembira. Kami akan segera makan bersama.

Bila makan telah usai, kami bermain di taman. Berlari dan berkejaran. Sungguh senang bermain bersama teman. Hati sedih menjadi riang. Karena bercanda dan berbagi pengalaman.



# Kebersihan

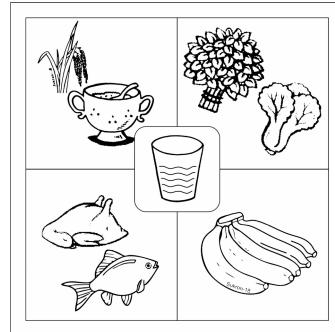
Bersih itu sebagian dari iman. Kita harus menjaga kebersihan setiap hari. "Dengan cara apa ya?" Tanya bu Densi. "Mandi, gosok gigi, berpakaian bersih," jawab anak bersahutan.

Setiap hari kita harus mandi. Agar kuman semua pergi. "Siapa di antara kalian yang sudah bisa mandi sendiri?" Tanya bu Fini. "saya bu guru....." jawab anak-anak serempak.

Pagi itu mereka sungguh ceria. Fara dan najwa bermain bersama. Bermain pasir, tanah dan air. Sambil bercanda dan bersuka ria.

Selesai bermain, cuci tangan dan cuci kaki. Agar kebersihan selalu terjaga. Memang benar, "kebersihan sebagian dari iman".

# 4 Sehat 5 Sempurna



Setiap hari kita harus makan dan minum. Agar tubuh menjadi sehat dan kuat. Setiap hari kita harus makan makanan bergizi.

"Jangan lupa empat sehat lima sempurna ya...., nasi, sayur, lauk, buah, ditambah susu", pesan bu Yesi. Makanan harus sehat dan bersih. Makanan yang kotor mengandung kuman. Dapat berakibat sakit perut.

Kita makan tiga kali sehari secara teratur. Makan teratur baik bagi tubuh. Makanan yang baik, selain beragam juga bergizi.

Makanan yang berkualitas dan terjaga kebersihannya menjadi sumber bagi kesehatan tubuh kita. Badan sehat, jiwa menjadi kuat.



# Baju baru

Betapa senang hatiku. Mendapat hadiah baju baru. Berwarna merah dan biru. Warna kesayanganku.

Ketika itu, ibu baru pulang kerja. "Selamat ya, dapat juara", kata Ibu sambil menyalamiku. Serta memberiku sebungkus hadiah. "Alhamdulillah, terimakasih ibu". Jawabku sambil tersenyum ceria.

"Itu semua berkat ketekunanmu", lanjut Ibu. Anak yang rajin akan berhasil. Anak yang malas akan tinggal kelas. Anak yang rajin disayang orang tua dan guru.

Hadiah baju baru. Berpita ungu. Modelnya cantik dan lucu. Terimakasih ibu, atas kasih sayangmu. Jasa Ibu tak kan terlupa sepanjang hidupku.

# Kupu-kupu



"Hei lihat, ada kupu-kupu indah sekali" kata fara saat bermain. Sayapnya kuning bercampur biru. Anak-anak berlomba menangkap kupu-kupu yang hinggap dari bunga ke bunga.

"Anak-anak, biarkan kupu-kupu terbang mencari makan." Kata bu Densi. "Mengapa kita tidak boleh menangkap kupu-kupu bu?" Tanya rara. "Karena ia juga makhluk Allah, dia ingin hidup seperti kita". Jawab bu Densi.

"Bagaimana proses terjadinya kupu-kupu Bu?" tanya Najwa. "Kupu-kupu bertelur. Telur berubah jadi ulat. Ulat jadi kepompong. Kepompong berubah jadi kupu-kupu yang mempesona. seperti yang kalian lihat tadi". Jelas bu Densi. Anak-anak diam memperhatikan.



# Ke kebun binatang

Pada hari minggu kami pergi ke kebun binatang. Kami berangkat bersama ayah, ibu dan adik. Bahagia rasanya, santai bersama keluarga.

Di kebun binatang ada berbagai macam binatang. "lihat kak, ada binatang besar sekali!" seru adik. "Itu namanya gajah", jelas ibu.

Kami terus berjalan. Satu persatu binatang kami perhatikan. Ada unta, harimau, jerapah dan sebagainya. "Ular itu buas ya yah?" tanyaku. "Ada sebagian yang buas, ada yang tidak". Jelas ayah. "Lihat, itu ular kobra, bisanya sangat berbahaya". Lanjut ayah.

"Kita harus sayang binatang, karena binatang adalah ciptaan Allah seperti kita". Pesan Ibu. Kamipun mengangguk paham.

# Bertaman



Tiara suka bertaman. Ia senang memelihara tanaman. Beberapa jenis tanaman tumbuh di halaman. Ada bunga melati, mawar, dahlia dan sebagainya.

Setiap sore ia menyiraminya. "Bunda, lihat ! bunga mawar ini indah sekali ? seru Tiara. "Bila tanaman dirawat dan disiram, maka akan cepat berbunga," Bunda menjelaskan sambil membersihkan daun-daun kering.

"Bagaimana kalau tanaman ini tidak disiram, bunda?" Tanya Tiara. "Tanaman yang tidak disiram akan layu," Jelas Bunda.

Semua tanaman adalah ciptaan Allah. Tanaman berguna untuk keindahan dan kesejukan. Tiarapun makin bersemangat dalam merawat tanaman.



# Olah Raga Pagi

Segarnya udara pagi, sejuk indah dan nyaman. Burung-burung berkicau riang. Angin semilir berhembus pelan. Menebar wangi bunga setaman

Penuh semangat kami jalan pagi. "kenapa pagi-pagi begini jalanan sudah ramai?" Tanya adik ketika berpapasan dengan banyak orang. "Iya, mereka semua ingin berolah raga sambil menghirup udara segar", jelas ibu.

"Apa gunanya berolah raga bu?" Tanya adik lebih lanjut. "Olah raga menjadikan tubuh sehat. Dengan sering berolah raga tubuh jadi kuat, tidak mudah sakit", jelas ayah.

Pagi itu jalanan memang tampak ramai, mereka ingin berolah raga pagi. Agar badan menjadi sehat, wajahpun berseri.

# Rekreasi



Udara pagi sangat cerah. Anak-anak berkumpul di halaman sekolah. Dengan senyum ramah, bu Inung menyapa, "selamat pagi anak-anak... Hari ini kita akan rekreasi ke pantai.

Siapa senang pergi ke pantai?" tanya Bu Dewi "Saya bu guru", jawab anak-anak serempak. "Baik, kalau sudah siap semua, kita berdoa dulu", kata bu Erni.

Sesampai di pantai, anak-anak bergembira. Ada yang bermain pasir, mengejar ombak dan mencari karang. Sungguh menyenangkan bermain di alam.

"fara, bermain air di pinggir saja ya, ingat pak Hayat. Tiara dan Lintang membuat gunung dari pasir. Anak lainpun asyik semua. Mereka menikmati kegiatan rekreasi.



# Jasa Pak Tani

Di pagi yang cerah, Bu Ana bercerita. "Di sebuah desa yang asri, hiduplah keluarga kecil nan damai. Pak Yusuf beserta lima orang anaknya. Mereka hidup rukun dan bahagia.

Sebagai petani, pak Yusuf sangat rajin dan ulet. Pagi sebelum terbit matahari pak Yusuf sudah mengolah sawah, mencangkul dan menanam padi. Pak Yusuf bekerja tanpa kenal lelah.

"Begitulah kerja keras para petani. Karena usaha petanilah kita semua bisa makan". Jelas Bu Ana.

"Setiap hari kita makan nasi. Coba dari mana asal nasi ?, Tanya bu Ana. Nasi berasal dari padi yang ditanam oleh pak tani. Karena jasa pak tani kita bisa makan setiap hari.

# Polisi Sahabat Anak



"Polisi Sahabat Anak", itulah kegiatan hari ini. Pagi yang cerah. Bapak dan ibu Polisi datang ke sekolah. Pada awalnya kami takut.

"Pak Polisi mau menangkap anak-anak ya Bu?". Tanya Lintang. "Tidak", jawab bu Erni. "Pak Polisi ingin mengunjungi dan bercerita untuk anak".

Benar juga, ketika ibu Polisi bercerita, semua terpaku. Ia menjelaskan tentang rambu-rambu lalu lintas, keamanan di jalan dan sebagainya. Diselingi bertepuk dan bernyanyi.

Siapa yang ingin jadi Polisi ? Tanya pak Polisi, "Saya!" jawab anak-anak serempak. "Bagus, kalau ingin jadi Polisi, harus rajin belajar". Jelas ibu Polisi. Anak-anakpun makin semangat dan ceria.



# Air

Di taman banyak pohon. Dibawah pohon akasia pak Hayat duduk di kelilingi anak-anak.

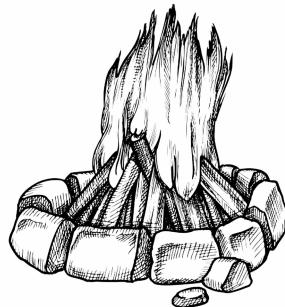
Mereka sudah selesai makan snack.

"Anak-anak, pagi ini pak Hayat akan bercerita tentang ciptaan Allah. Siapa yang mau mendengarkan?" "saya ..." Jawab anak-anak serempak.

Dengan duduk tenang pak hayat mulai cerita, "Anak-anak, Allah menciptakan berbagai hal yang setiap hari kita gunakan, seperti air. Coba, apa manfaat air? tanya pak hayat," untuk minum, masak, mandi, mainan..... " jawab anak-anak bersautan"

"benar sekali, berarti tanpa air kita tidak dapat hidup" jelas pak hayat. Allah menciptakan air untuk kita semua.

# Udara dan Api

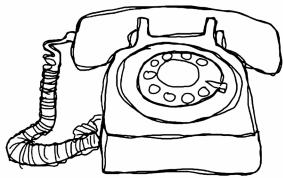


Hari itu Pak Taufik bercerita. "Setiap hari kita memerlukan api, apa manfaat api ? tanya pak Taufik. "untuk memasak, menyalakan lilin, menerangi kamar...." Jawab anak-anak bersahutan. "pintar semua.

"Bila tidak ada api kita tidak bisa makan nasi, karena nasi dimasak dengan menggunakan panas api". Lanjut pak Taufik.

"Allah juga menciptakan sesuatu yang tidak dapat kita lihat, yakni udara. Udara tidak dapat dilihat, namun dapat dirasakan. Semilirnya angin adalah udara yang bergerak.

Manfaat utama udara adalah untuk bernafas. Tanpa udara manusia tidak bisa hidup. Jelas pak Taufik. Anak-anak pun mendengarkan dengan tekun.



# Telephon

Kring....kring....kring.... suara telephon berdering. Pak Muh bergegas mengangkat gagang telephon yang berada diatas meja. Assalamu'alaikum.... sapa Pak Muh. Ia nampak asyik berbicara melalui telpon.

Saat ini telpon telah menjadi kebutuhan bersama. Melalui alat komunikasi tersebut seseorang dapat berbicara secara langsung walaupun jaraknya sangat jauh.

Perkembangan teknologi telah memberikan banyak kemudahan. seseorang dapat berkomunikasi dengan cara cepat.

Maha suci Allah yang telah menciptakan semuanya. Memberikan kecerdasan otak manusia. Sehingga mampu berkarya dan mencipta.

# Berolah Raga

Selasa yang cerah, bu Densi masuk kelas dengan senyum ramah. "pagi ini udara segar ya, yok kita berolah raga", ajak bu Densi. "Hore... seru anak-anak.

Merekapun menyanyi bersama-sama. "udara pagi sungguh segar. Kita nikmati bersama-sama. Udara pagi sungguh segar, ayo kita berolahraga".

Anak-anak bergerak dan mengikuti irama dengan gembira. "Ayo semua ambil nafas dalam-dalam, tahan sebentar, keluarkan...." Ajak Bu Fini.

Bila sering berolah raga, badan menjadi segar dan sehat. Namun bila kita malas berolah raga, badan jadi lemah, mudah sakit, belajarpun jadi terganggu. "Kunci kesehatan adalah makan cukup, istirahat cukup dan berolahraga". Lanjut Bu Inung.





# Bulan dan Bintang

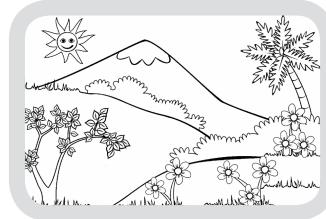
Malam yang cerah, tampak bulan bersinar terang. Bintang bertaburan menambah indah suasana malam. Bila bulan bundar sempurna, pertanda bulan purnama.

Langit tampak biru cerah. Dihiasi gemerlap bintang yang tak dapat dijumlah. Semua adalah ciptaan Allah yang maha kuasa.

Sungguh indah ciptaan-Nya. Terimakasih ya Allah, Engkau ciptakan alam semesta, dengan segala rupa. Untuk menjadi pelajaran bagi manusia. Agar bersyukur atas segala karunia.

Ya Allah, jadikanlah hamba orang yang mampu memahami kebesaran-Mu. Selalu mensyukuri nikmat-Mu. Dan senantiasa ringan untuk beribadah kepada-Mu.

# Tanah airku



Merah putih warna benderaku. Bahasa Indonesia bahasa nasionalku. Gotong royong budaya negeriku. Aku bangga menjadi anak Indonesia.

Tanah airku tanah yang subur. Segala macam pohon dan tanaman tumbuh di sini. Ada pohon maoni, pohon jati, pohon kelapa dan sebagainya.

"Anak-anak, kita harus banyak menanam pohon", kata Bu Feri. "Pohon berguna untuk menahan air yang jatuh ke tanah, dan menahan longsor. Pohon juga menjadikan udara segar", lanjut Bu Feri.

"Besok semua bawa tanaman ya, Kita akan menanam pohon. Agar suasana semakin segar dan nyaman". Lanjut Bu Imut. "Iya Bu Guru," Sahut anak-anak riang. Semua tampak ceria. Menyambut hari esok penuh bahagia.

# Pergi ke rumah nenek



Saat liburan tiba, ayah dan ibu mengajak kami berlibur di desa. Senang hatiku, kembali bertemu nenek. "Tiara, fara, ayo kita berangkat"! seru ayah.

Sesampai di rumah nenek kami disambut gembira. "Nek, ini oleh-oleh buat nenek", kuserahkan sebotol madu kesukaan nenek. Nenek memeluk kami penuh kasih sayang.

"Wah banyak sekali buah-buahan ya nek... Ada mangga, pisang, dan sebagainya. Kata Fara. "Ya, ini pisangnya sudah masak, ayo dimakan", kata Kenek.

"Wow, ada kolam ikan, ikannya banyak sekali", seru adik. Aku berlari mendekatinya. Kami senang dan bahagia. Berlibur di rumah nenek yang tulus dan bersahaja.

# Ulang Tahun

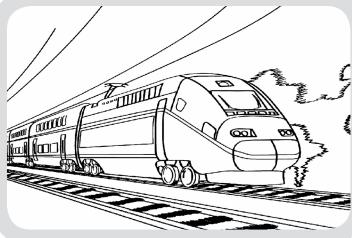


Hari ini hari ulang tahunku. Enam tahun kini usiaku. Ayah bundaku memberi nasehat kepadaku. "Tambah besar, tambah pintar. Tambah rajin belajar, rajin beribadah, rajin membantu orang tua,", kata Bunda.

Ayah juga berpesan agar aku lebih menyayangi adikku. Tidak berebut mainan. Saling menyayangi dan saling membantu.

Aku bahagia, memiliki ayah dan bunda yang selalu memperhatikanku. Di hari ulang tahunku ini aku berjanji. Mematuhi segala nasehatnya. Agar hidup senantiasa bahagia. Karena mendapat ridho orang tua.

Kata bu guru, ridho Allah terletak pada ridho orang tua, dan murka Allah terletak pada murka orang tua.



# Naik kereta api

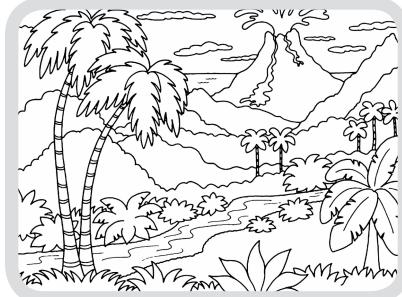
Pagi itu anak-anak ceria sekali. Mereka akan berjalan-jalan dengan kereta api. Anak-anak sudah tidak sabar lagi untuk melihat kereta api.

"kereta api itu panjang sekali", kata Bu Feri". Siapa yang suka naik kereta api?" tanya Bu Fitri. "Saya bu guru....", jawab anak-anak serempak. Setelah semua siap, mereka berangkat ke stasiun.

Tidak lama kemudian kereta api pun datang. mereka bersorak gembira. "Hati-hati semuanya..." teriak bu Evi. Anak-anak naik kereta dengan tertib. Tidak lupa mereka membaca doa. "Semua duduk yang rapi ya", nasihat Bu Imut.

Anak-anak menikmati perjalanan. Sambil melihat pohon dan bangunan di pinggir jalan. Sungguh pengalaman yang sangat menyenangkan.

# Alam semesta



Allah menciptakan alam semesta untuk manusia. Langit yang tinggi, dihiasi bulan dan bintang di malam hari. Matahari bersinar terang di siang hari.

Allah juga menciptakan lautan yang sangat luas. Dihiasi ikan yang berwarna warni. Ada yang besar, ada juga yang kecil. Dari ikan hiu sampai ikan teri.

Allah juga menciptakan aneka tumbuhan. Ada yang tinggi, ada yang rendah. Ada yang besar, ada juga yang kecil. Pohon banyak tumbuh di hutan.

Kata Bu Devi, "Kita harus menjaga kelestarian alam. Allah tidak menyukai orang yang suka membuat kerusakan". "Apabila manusia memelihara alam, maka alam pun akan memelihara kehidupan manusia". Tambah bu Fini.



# Doa

Ya Allah ya tuhan kami. Ampunilah dosa dan kesalahan kami. Jauhkan kami dari kemalasan dan kelemahan. Berikan kami ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

Jadikanlah kami orang yang berguna. Berilah kami keteguhan untuk melaksanakan perintah-Mu, dan menjauhi larangan-Mu. Luruskanlah langkah kami. Jauhkan kami dari cobaan yang kami tidak sanggup menghadapinya.

Ya Allah, beri kami kekuatan untuk terus belajar dan beribadah. Menebarkan kebaikan dan kebenaran. Memberi manfaat bagi sesama.

Ya Allah, kabulkanlah doa hamba. Sehingga kami sukses dan bahagia, di dunia dan akhir masa. Engkaulah yang mampu mengabulkan doa.

## ayo mewarnai gambar



